
Journal Of Industrial Engineering And Technology (Jointech) Universitas Muria Kudus

Journal homepage :
<http://journal.UMK.ac.id/index.php/jointech>

ANALISIS HUBUNGAN PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

Dian Wismar¹, Nelwan Aji Saputra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Gondangmanis Bae 59327, Kudus, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Gondangmanis Bae 59327, Kudus, Indonesia

*Email Korespondensi: dianwismar¹ein@umk.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history :

Received : 15-5-2023

Accepted : 23-6-2023

Kata Kunci:

Hedonism lifestyle

Family financial education

Financial literacy

Personal financial management

ABSTRAK

This study aims to examine the influence of hedonism lifestyle, financial education in the family, financial literacy on personal financial management of Financial Concentration Management students at the Faculty of Economics and Business, Muria Kudus University, class of 2018. This research uses quantitative research with the object of research of Finance Concentration Management students at the Faculty of Economics and Business, Muria Kudus University, class of 2018. Data processing uses SPSS version 25 which is a computer program for statistics for the reason of facilitating the data processing process. Analysis Instruments used validity tests and reliability tests. The data analysis used is normality test, multicollinearity test, heterokedasticity test, regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination (Adjusted R²). The results showed that: (1) there is a negative and significant influence of hedonism lifestyle on personal financial management, (2) there is a positive and significant influence of financial education in the family on personal financial management, (3) there is a positive and significant influence of financial literacy on personal financial management, (4) there is a positive and significant influence of hedonism lifestyle , financial education in the family and financial literacy together towards personal financial management.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 membawa dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, tidak terkecuali perekonomian di Indonesia. Saat pandemi, pemerintah menetapkan

kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang berpengaruh terhadap aktivitas bisnis sehingga banyak perusahaan terpaksa memberhentikan karyawannya, akibatnya banyak orang yang menjadi pengangguran. Di sisi lain, masyarakat harus memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Albertus (2020) mengatakan agar masyarakat terhindar dari masalah keuangan maka harus mampu mengelola keuangan dengan benar mengingat pendapatan yang terbatas serta harus memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh semua masyarakat terutama pada masa pandemi sekarang ini. Jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dapat menyebabkan daya konsumsi atau pengeluaran masyarakat menjadi tinggi. Data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Kudus, rata-rata konsumsi dan pengeluaran masyarakat Kudus selama satu bulan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sebelumnya pada tahun 2019 sebesar Rp.974.624,00 menjadi Rp.1.030.180,00. Berdasarkan dari data BPS tersebut ternyata 40% dari warga Kudus masih berpendapatan rendah dan hanya 20% yang sudah dikatakan berpendapatan tinggi (www.kuduskab.bps.go.id).

Peningkatan pengeluaran per kapita di Kabupaten Kudus ini, menunjukkan masyarakat dihadapkan pada permasalahan terkait dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi yang baik serta tepat sangat penting dalam pengeluaran seseorang karena kesalahan atau kekeliruan dalam mengelola keuangan pribadi dapat mengakibatkan masyarakat hidup boros dan daya konsumsi yang berlebihan. Sehingga penting untuk dilakukan analisis atas manajemen keuangan pada saat ini dan dikaitkan pada situasi keuangan yang dihadapi di masa mendatang.

Manajemen keuangan pribadi merupakan langkah awal mencapai tujuan keuangan secara pribadi dengan terencana. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai orang yang berpendidikan tinggi seharusnya dapat mengelola keuangan secara optimal. Terutama mahasiswa manajemen keuangan harus dapat mengelola keuangan pribadi dengan benar. Rika Dwi (2018) mengatakan bahwa ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi disebabkan oleh berbagai hal antara lain ketidapkahaman mahasiswa terhadap pentingnya tabungan dan investasi.

Hasil dari wawancara pra penelitian kepada 20 mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan, peneliti mendapatkan hasil mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus masih ada yang belum paham tentang pentingnya tabungan dan investasi yang dimana masih banyak pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa daripada pemasukannya (besar pasak daripada tiang). Meski sebagian besar mahasiswa memang belum bekerja, pemasukkan disini berasal dari orang tua atau mendapat beasiswa. Mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan yang seharusnya lebih memahami pentingnya memiliki tabungan dan investasi ternyata masih ada mahasiswa yang belum mengerti atau paham tentang tujuan mempunyai tabungan dan investasi .

Salah satu indikator yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah gaya hedonisme. Adanya kebiasaan nongkrong dengan teman, *shopping* atau berbelanja merupakan kebiasaan buruk yang menjadikan membengkaknya pengeluaran keuangan mahasiswa (defisit). Jika kebiasaan ini terus berlanjut dan tidak terkendali mahasiswa bisa mengalami masalah keuangan yang serius (Rika Dwi, 2018). Selain melihat dari gaya hidup hedonisme, pengaruh pendidikan keuangan di keluarga juga faktor penting untuk meningkatkan pengelolaan terhadap keuangan pribadi mahasiswa. Pendidikan pengelolaan di keluarga berperan dalam membentuk sikap seorang mahasiswa. Keteladanan orang tua dalam mengelola keuangan di keluarga membuat mahasiswa mempunyai contoh riil dalam mengelola keuangan pribadinya. Salah satu peran penting orang tua dalam keteladanan sikap dengan memberikan uang saku kepada anaknya merupakan kepercayaan orang tua kepada si

anak agar bertanggung jawab terhadap keuangannya, dengan harapan anak mampu mengatur uang bila ingin membeli sesuatu. Orang tua yang mengajarkan anaknya hemat dan bijak dalam membelanjakan uangnya sejak dini ini akan berpengaruh terhadap sikap anak kedepannya, dengan kebiasaan yang diajarkan orang tua, mereka lebih mudah untuk mengelola keuangan pribadi.

Literasi keuangan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pemahaman literasi keuangan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangannya dapat menghindari masalah keuangan, karena keinginan untuk membeli sesuatu. Kesulitan yang terjadi jika pengelolaan keuangan tidak baik adalah karena tidak ada perencanaan keuangan yang matang, selalu ingin membeli sesuatu yang tidak perlu dan lain-lain. Adanya literasi keuangan memudahkan seseorang dalam mengelola atau merencanakan keuangan pribadinya karena seseorang sudah tahu tentang pentingnya mengelola keuangan (Rosa, 2020).

A. Behavioral Finance Theory

Behavioral finance adalah studi tentang pengaruh psikologi terhadap perilaku investor atau analisis keuangan yang mengakibatkan efek selanjutnya pada pasar. Teori ini berfokus pada fakta bahwa seseorang tidak selalu rasional, memiliki batasan untuk pengendalian diri mereka, dan dipengaruhi oleh bias mereka sendiri (Samekto, 2021). *Behavioral Finance Theory* dianggap penting dalam memprediksi suatu perilaku dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan teori ini dalam perilaku keuangan dipengaruhi oleh emosi dan pengaruh sosial, dimana emosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonisme.

B. Teori Perilaku Terencana (Signal Theory)

Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediksi yang baik terhadap perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda. Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap norma subyektif (Supriyanto, 2021).

C. Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup bisa diungkapkan sebagai suatu pola hidup manusia di dunia yang digambarkan dalam aktifitas, minat, dan keinginannya. Gaya hidup digambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungan (Parmitasari, 2018). Selain itu, gaya hidup hedonisme individu ini dianggap kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utamanya. Oleh karena itu gaya hidup hedonisme dapat disimpulkan bahwa pola hidup yang mencari kesenangan dan dianggap kesenangan adalah tujuan hidup.

D. Pendidikan Keuangan di Keluarga

Pendidikan merupakan suatu pengetahuan atau ilmu yang dimiliki setiap orang dan mampu membuat orang berpikir jernih untuk melakukan tindakan yang diinginkannya. Madelberta (2020) mengatakan bahwa inti pendidikan adalah pada lingkungan keluarga, pendidikan di keluarga merupakan langkah yang sangat efektif untuk mendidik anak dibawah umur agar bisa berfikir kearah kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat. Tindakan orang tua bisa menjadi cerminan seorang anak. Jika orang tua

mendidik atau memberikan contoh baik maka anak akan mencontoh orang tuanya berbuat baik.

E. Literasi Keuangan

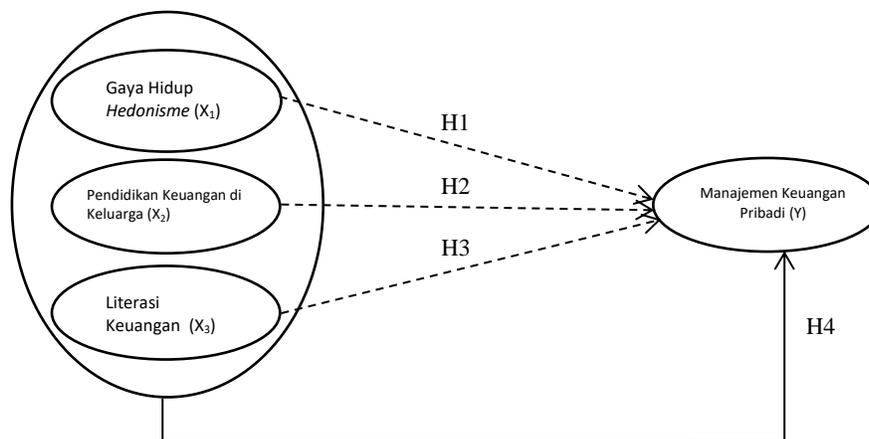
Sudut pandang keuangan atau pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari literasi keuangan seseorang. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka seseorang itu mampu mengendalikan keuangannya. Dan orang akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang dimiliki dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya (Pirari, 2020). Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dalam masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi bisa lebih baik.

F. Manajemen Keuangan Pribadi

Pengelolaan manajemen keuangan setiap orang pada dasarnya dari pemenuhan keinginan dan kebutuhan dari setiap orang. Rika (2018) pentingnya pengelolaan keuangan dalam fungsinya sebagai salah satu pendorong dalam usaha mewujudkan pemenuhan kebutuhan keuangan dan mencapai kepuasan dalam kehidupan seseorang. Sumber daya yang terbatas diperlukan upaya manajemen keuangan yang baik dan efektif. Melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan itu dapat melalui tabungan investasi, atau pengalokasian dana. Pengelolaan keuangan yang baik dan efektif, maka tidak akan terjebak pada perilaku hidup boros.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu gaya hidup hedonisme, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen pribadi mahasiswa sebagai variabel dependennya. Adapun pengaruh antar variabel disajikan dalam gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

-----> : pengaruh secara parsial

—————> : pengaruh secara simultan

Hipotesis yang dapat disampaikan dari gambar 1 adalah:

H1 : Gaya hidup *hedonisme* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.

H₂: Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018

H₃: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018

H₄: Gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018 secara simultan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018 dengan jumlah 137 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang memenuhi kriteria sebagai mahasiswa konsentrasi Manajemen Keuangan dengan status aktif dan diperoleh sebanyak 117 mahasiswa. Pengambilan sampel mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan dengan asumsi mahasiswa tersebut sudah mendapatkan ilmu tentang keuangan lebih mendalam atau lebih banyak dibandingkan mahasiswa dengan konsentrasi lain serta sudah menyelesaikan matakuliah Manajemen Keuangan secara menyeluruh,

Penelitian ini mengungkapkan fakta aktual (data primer). Pengumpulan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *online* (*Google form*). Kuesioner menggunakan skala Likert yang berisi lima alternatif jawaban untuk mengukur variabel gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi menggunakan SPSS v 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Manajemen Konsentrasi Keuangan di Universitas Muria Kudus angkatan 2018. Universitas Muria Kudus beralamat di Jalan Lingkar Utara Kayuapu Kulon Desa Godangmanis Kecamatan, Bae, Kabupaten Kudus.

Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner sebanyak 117 menggunakan *google formulir*, sehingga diperoleh data sebanyak 117 responden. Data yang dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data untuk menjelaskan pengaruh gaya *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi

mahasiswa konsentrasi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.

Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas menggunakan Pearson Correlation menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,182), sehingga dapat dinyatakan instrumen kuesioner penelitian valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi 5%. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing $> 0,6$.

Uji normalitas menunjukkan nilai *sig one sample kolmogorov smirnov* sebesar 0,063 $> 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal. Selanjutnya uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas data dengan patokan jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF gaya hidup hedonisme nilai VIF sebesar 1,131 < 10 dan *tolerance* 0,884 $> 0,1$; pendidikan keuangan di keluarga nilai VIF adalah 1,081 < 10 dan *tolerance* 0,925 $> 0,1$ dan literasi keuangan nilai VIF 1,083 < 10 dan *tolerance* 0,925 $> 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan tidak berpola. Dengan demikian, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kemudian setelah melakukan uji asumsi klasik, peneliti melakukan uji analisis regresi linear berganda dengan hasil tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,066	2,142		6,567	0,000		
X1	-1,123	1,283	-0,308	-4,875	0,000	0,884	1,131
X2	0,218	0,066	0,297	3,318	0,001	0,925	1,081
X3	0,194	0,073	0,235	2,634	0,010	0,925	1,081

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data perhitungan SPSS v 25 (2023)

Berdasarkan tabel 1, dapat kita ketahui hasil regresi berdasarkan nilai *standardized coefficients* dengan persamaan $Y = 14,066 - 1,123X_1 + 0,218X_2 + 0,194X_3$. Analisis regresi menyimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif yaitu -1,123, pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif yaitu 0,218 dan literasi keuangan berpengaruh positif sebesar 0,194 terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Uji hipotesis t_{hitung} berdasarkan tabel 1, diketahui variabel gaya hidup hedonisme dengan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-4,875 \leq 1,981$) dan nilai signifikansi $<$ dari nilai α ($0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dapat diterima dengan arah negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pendidikan keuangan di keluarga dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,318 \geq 1,981$), maka hipotesis kedua (H_2) dapat diterima dengan pengaruh positif dan signifikan. Variabel literasi keuangan dengan $2,634 \geq 1,981$ dan nilai signifikansi 0,010 maka hipotesis ketiga (H_3) diterima. Adapun literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Selain uji t, peneliti juga melakukan uji hipotesis secara simultan (Uji F) yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel gaya hidup hedonisme, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi secara simultan. Adapun hasil analisis data ditunjukkan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Anova

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,074	3	5,691	7,425	0,000 ^b
	Residual	86,618	113	0,767		
	Total	103,692	116			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil olah data perhitungan SPSS v 25 (2023)

Hasil perhitungan pada tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara simultan adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (7,425) > F_{tabel} (2,68)$, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi secara simultan.

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 3. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 ^a	0,746	0,722	2,026	2,054

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data perhitungan SPSS v 25 (2023)

Nilai *Adjusted R Square* (*Adj R²*) untuk variabel gaya hidup hedonisme, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan adalah sebesar 0,722 sedangkan sisanya 0,278 dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *Adj R²* ini juga menerangkan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F yang telah dilakukan. Pengaruh variabel gaya hidup hedonisme, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Universitas Muria Kudus angkatan 2018 dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018. Sedangkan pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018. Untuk hasil pengujian

secara simultan menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme, pendidikan keuangan di keluarga, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018 secara simultan.

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dan menambahkan variabel penelitian, selain itu juga sampel penelitian selanjutnya bisa diperluas dengan menambah jumlah responden sehingga mendapatkan hasil penelitian yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Setya Santo. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, Vol 1, No. 33-39.
- Agustina, Wahyu. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. *Unwidha Repository*.
- Ansar, Rudy. 2019. The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, Vol 12, No. 1-10.
- Ardela, Fransiska. 2021. Tujuan Mengelola Keuangan Pribadi. *Finansialku*.
- Dewi, Ni Luh Putu. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*. Vol 2, No 3
- Fadhilah, Salma Hasna. 2022. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. *Journal Economics*.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak. Jawa Barat
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irwanti, Jeni. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Jayantilal, D. A. 2019. The Effect Of Financial Literacy On Personal Finance Management: A Case Study On Employees Of Bank Of Baroda (Kenya) Limited. *Chandaria School of Business*, Vol 93.
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 9, No2
- Mutmainah. 2022. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Gaya Hidup Hedonime Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z. *Patriot Journal Economics Education*. Vol 1, No 1
- Neha Ramnani. 2018. Impact of Financial Literacy on Personal Financial Management Based on Occupation. *Journal of Advance Management Research*, Vol 05, No. 14.
- Nyoria Anggraeni. 2018. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *E-Journal Poltekba*. Vol 1

- Parmitasari, Rika Dwi Ayu. 2018. Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen*, Vol 5, No.2.
- Pirari, Wimpi. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan. Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen*, Vol 131.
- Putri, Yeni Anggraeni. 2018. Pengaruh Pengetahuan keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya. Undergraduate thesis.
- Rahma, Seline Suci. 2019. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ramadhan*, Ferdinan. 2021. Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya
- Rosa, Ila. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, Vol 12, No. 9.
- Putra, Pasca Dwi Putra. 2020. The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management among Business Education Students to Financial Management. *Journal of Community Service and Research*. Vol 4, No.1.
- Samekto, Agus. 2021. *Penerapan Theory Planed Behaviour pada Penggunaan Payment Gateway oleh UKM di Masa PandemiCovid 19*. NEM
- Sigo, Madelberta R. N. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal RisetPendidikan Ekonomi*, Vol 9 No. 1.
- Suci Rohayati. 2018. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Suripto dan Supriyanto. 2021. Behavioral Finance (Theory and Implementation in International Journal. Global Aksara Pres, Jawa timur